

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Return On Asset (ROA), rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perbankan. *Return On Asset* digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perbankan untuk memastikan kondisi perbankan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Profitabilitas perbankan sendiri harus dijalankan dengan transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan dari perbankan itu sendiri, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Kepercayaan dari masyarakat akan menentukan keberhasilan perbankan dalam menjalankan bisnisnya, dimana zaman sekarang perbankan semakin banyak pesaingnya. Perbankan harus senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik (Hantono, 2017). *Return On Asset* adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan aset rata-rata pada awal periode dan akhir periode, yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap nilai aset mereka miliki (Juwita, J.R., Faiz, & Erry, 2018).

Return On Asset (ROA) sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Ketiga rasio diatas merupakan rasio yang sangat penting untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dari perbankan. Ketika perbankan memiliki *Return On Asset*

dibawah batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka bank akan mengalami kesulitan karena investor tidak akan berani menanamkan modal pada perbankan serta masyarakat tidak mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh bank. Hal tersebut akan membuat perbankan mengalami kebangkrutan karena tidak ada lagi dana yang masuk menjadi aset dan diputar untuk menerima keuntungan.

Kegagalan perbankan tersebut dapat berdampak pada perekonomian Indonesia, maka dari itu perlu dilakukan pencegahan dengan selalu menghitung dan menjaga nilai-nilai setiap rasio yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal dari perbankan. CAR adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan dimana besarnya modal akan mempengaruhi kemampuan bank menjalankan kegiatannya secara efisien. Perbankan yang memiliki modal yang mampu menyerap kerugian yang tidak dapat dihindarkan, maka perbankan dapat mengelola kegiatan secara efisien. Ketika perbankan mengelola kegiatan secara efisien dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan akan mempengaruhi *Return On Asset* (Pinasti & Mustikawati, 2018).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional menjadi salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perbankan dalam mengelola beban operasional agar tidak terjadi pembengkakan yang

dapat merugikan perbankan. Menurut Mawardi (dalam Pinasti & Mustikawati., 2018), Beban Operasional terhadap Operasional (BOPO) diperoleh dengan membandingkan total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Pertanyaan-pertanyaan seperti apakah perbankan melakukan operasional yang benar, serta apakah perbankan menggunakan semua faktor produksi dengan tepat dan menghasilkan manfaat, dapat diketahui dengan menggunakan rasio BOPO. Efisiensi operasi yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga *Return on Asset* akan meningkat (Pinasti & Mustikawati, 2018).

Loan to Deposit Ratio merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perbankan dalam memberikan kredit kepada pihak ketiga serta mengembalikan hutang perbankan yang berupa dana yang ditiptkan oleh nasabah atau pihak lain kepada bank. *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perbankan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas seperti yang pernah diungkapkan oleh Dendawijaya (dalam Hasyim, Ibnu, La, & Sujono., 2017). *Loan to Deposit Ratio* menggambarkan kemampuan perbankan dalam mengendalikan simpanan dan penyaluran pinjaman dana kepada masyarakat. Perbankan yang memiliki tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang baik maka akan membuat *Return On Asset* meningkat (Gaol, Windi, Putri, & Simanjuntak, 2019).

Pengukuran rasio-rasio kinerja keuangan ini dilakukan dengan mengolah data keuangan perbankan yang biasanya diperoleh dari Bursa Efek

Indonesia, berupa laporan laba rugi dan neraca perbankan. Pentingnya *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* dalam menentukan *Return On Asset* yang mencerminkan kinerja dari perbankan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset***” dengan objek penelitian yaitu perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditarik menjadi rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*?
3. Apakah ada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*?
4. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat ditarik menjadi tujuan penelitian seperti berikut ini:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*,
2. Menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*,
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*, dan
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara simultan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi manajemen perbankan dalam menilai tingkat pengembalian aset yang menjadi salah satu peran penting dalam menentukan kinerja keuangan perbankan.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum melakukan investasi, sehingga tidak akan salah dalam berinvestasi.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya operasional terhadap Pendapatan Operasional,

dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* dari bank-bank konvensional dan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai manajemen keuangan terutama mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai isi penelitian. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, mafaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas dasar-dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti seperti Kinerja Keuangan, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data serta pembahasan mengenai hasil analisis data objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.